

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Medan, Juli 2024

Kepada Yth:

Ibu/Bapak/Anda/I Calon responden penelitian

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Lubis

Nim : 2014201008

Alamat : JL KLYosudarso kota bangun LK III

Merupakan mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Imelda Medan yang akan mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan. Adapun penelitian yang dimaksud berjudul “Pengalaman Perawat dalam penatalaksanaan *Intradialtic Stretching Exercise* pada pasien Hemodialisis yang mengalami Spasme Otot di Unit Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2024”.

Untuk maksud tersebut saya membutuhkan data yang nyata dan akurat dari anda jika setuju untuk menjadi responden. Adapun jawaban dan identitas anda dalam penelitian ini akan saya jamin kerahasiaannya. Demikianlah penjelasan mengenai penelitian ini. Atas partisipasi dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

Dinda Lubis

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*INFORMED
CONCENT*)**

Nama saya Dinda Lubis, saya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Reguler Imelda Medan. Saya akan melakukan penelitian tentang Pengalaman Perawat dalam penatalaksanaan *Intradialtic Stretching Exercise* pada pasien Hemodialisis yang mengalami Spasme Otot di Unit Hemodialisis Di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2024. Tujuan penelitian ini merupakan salah satu kegiatan untuk menyelesaikan tugas akhir Program S-1 Keperawatan Universitas Imelda Medan.

Penelitian ini tidak menimbulkan efek negatif yang dapat mengganggu kenyamanan bagi responden. Semua informasi yang Saudara/i berikan tidak akan merugikan Saudara/i dan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan dalam penelitian ini. Peneliti berharap agar Saudara/i dapat berpartisipasi dalam penelitian ini, jika para Saudara/i setuju maka dapat menandatangani lembar persetujuan ini.

Demikian lembar persetujuan ini saya perbuat. Atas bantuan dan partisipasi Saudara/i dalam penelitian saya ini saya ucapkan terimakasih.

Medan, Juli 2024

Peneliti

Responden

(Dinda Lubis)

()

Lampiran 3 lembar karakteristik partisipan

**PENGALAMAN PERAWAT DALAM PENATALAKSANAAN *INTRADIALYTIC*
STRETCHING EXERCISE PADA PASIEN HEMODIALISIS YANG MENGALAMI
SPASME OTOT DI UNIT HEMODIALISIS RUMAH SAKIT UMUM
IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN**

Petunjuk Umum Penelitian

1. Bapak/ibu diharapkan bersedia menjawab setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda (\checkmark) pada tempat yang disediakan
2. Semua pernyataan diisi dengan satu jawaban
3. Semua pernyataan harus di jawab
4. Bila ada yang kurang mengerti dapat di tanyakan pada peneliti.

A. Karakteristik Partisiapan

Kode :.....(diisi oleh peneliti)

Umur : Tahun

Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Pendidikan terakhir : () D3 KEP () S1 KEP

() NERS () S2 KEP

Lama Bekerja :

Pelatihan yang dimiliki:

PANDUAN WAWANCARA

1. Pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan *intradialytic stretching exercise*

- “Apa saja yang anda pahami terkait *intradialytic stretching exercise* ?”
- “Bagaimana prosedur pelaksanaan *intradialytic stretching exercise* pada pasien hemodialisis ?”

2. Pengetahuan perawat tentang spasme otot

- “Apa yang anda ketahui tentang spasme otot pada pasien yang menjalani hemodialisis ?”
- “Apa informasi yang anda terima tentang spasme otot ? apa cukup jelas?”

3. Pengalaman perawat pada pasien yang mengalami spasme otot

- “Bagaimana pengalaman anda pertama kali merawat pasien yang mengalami spasme otot?”
- “Bagaimana perawatan ini mempengaruhi perasaan anda ketika pasien mengalami spasme otot? “

4. Hambatan pada pengalaman perawat dalam penatalaksanaan *intradialytic stretching exercise* pada pasien hemodialisis yang mengalami spasme otot.

- “Bagaimana kendala terbesar yang anda berikan dalam penatalaksanaan *intradialytic stretching exercise*?”
- “Apa solusi atau cara-cara yang anda gunakan mengatasi dalam penatalaksanaan *intradialytic stretching exercise* pada pasien hemodialisis yang mengalami spasme otot?”
- “ Apa harapan anda pada pasien?”

Lampiran 5 Surat Permohonan izin survei awal



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 306.03/B/UIM/IV/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Survei Awal

Kepada Yth. :

Bapak Direktur Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Jl. Bilal No. 24 Pulo Brayan Darat I

Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Dinda Lubis
NIM : 2014201008
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Pengalaman Perawat Dalam Penatalaksanaan Intradialtic Stretching Exercise Pada Pasien Hemodialisis Yang Mengalami Spasme Otot di Unit Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Untuk melakukan survei awal di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 03 April 2024
Rektor,

Dr. drk. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN

Cc : File

Lampiran 6 Surat Balasan izin melakukan survei awal



PT. IMELDA PEKERJA INDONESIA
RSU. IMELDA PEKERJA INDONESIA

Jl. Bilal No. 24, Telp. (061) 6610072 - 6631380 - 6630196 Fax. (061) 6618457
Pulo Brayon Darat I Kec. Medan Timur Pos 20239
Email : ritonga.imelda@gmail.com
Website : <http://rsuimelda.co.id>

Medan, 18 Mei 2024

No : 0384/RSU.IPI/V/2024
Lamp : -
Hal : **Izin Melakukan Survei Awal**

Kepada Yth,
Rektor Universitas Imelda Medan (UIM)
Di -
Tempat

Dengan hormat, .

Sesuai dengan surat saudara nomor : 306.03/B/UIM/IV/2024, tanggal 03 April 2024, perihal Permohonan Izin Survei Awal, maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut di bawah ini **Disetujui** untuk melakukan Survei Awal di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Adapun nama mahasiswa/i tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Dinda Lubis
NIM : 2014201008
Judul : **Pengalaman Perawat Dalam Penatalaksanaan Intradialtic Stretching Exercise Pada Pasien Hemodialisis Yang Mengalami Spasme Otot Di Unit Hemodialisis Di RSU Imelda Pekerja Indonesia**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
RSU Imelda Pekerja Indonesia

(Dr. Hedy Tan, MARS, MOG, Sp. OG)
Direktur

Cc. File

Lampiran 7 Surat Permohonan izin penelitian



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 844.03/B/UIM/VII/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Bapak Direktur Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia
Jl. Bilal No. 24 Pulo Brayan Darat I
Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Dinda Lubis
NIM : 2014201008
Program Studi : SI Keperawatan
Judul Penelitian : Pengalaman Perawat Dalam Penatalaksanaan Intradialtic Stretching Exercise Pada Pasien Hemodialisis Yang Mengalami Spasme Otot di Unit Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

12 Juli 2024
Rektor,

Dinda Lubis, S.Kp., M.Pd., MN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN
UIM
NO 52 TEL 100

Cc : File

Lampiran 8 Surat izin balasan melakukan penelitian



PT. IMELDA PEKERJA INDONESIA
RSU. IMELDA PEKERJA INDONESIA

Jl. Bilal No. 24, Telp. (061) 6610072-6631380-6630196 Fax. (061) 6618457

Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur Pos 20239

Email : ritonga.imelda@gmail.com

Website : <http://rsuimelda.co.id>

Medan, 16 Juli 2024

No : 0673/RSU.IPI/VII/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Rektor Universitas Imelda Medan (UIM)

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat saudara nomor : 884.03/B/UIM/VII/2024, tanggal 12 Juli 2024, perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut di bawah ini disetujui untuk melakukan Izin Penelitian di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Adapun nama mahasiswa/i tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Dinda Lubis

NIM : 2014201008

Judul : Pengalaman Perawat Dalam Penatalaksanaan Intradialtic Stretching Exercise Pada Pasien Hemodialisis Yang Mengalami Spasme Otot di Unit Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
RSU Imelda Pekerja Indonesia

dr. Hedy Fan, MARS, MOG, SpOG
Direktur

Cc. File

Lampiran 9 Surat Permohonan Ethical Clearance

Medan, 10 Juli 2024

Hal : Permohonan Ethical Clearance

Kepada Yth :
Ketua Komite Etik
Universitas Imelda Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Penelitian, untuk itu saya mohon izin untuk diterbitkan Ethical Clearance / Persetujuan Etik Penelitian dari Komisi Etik Universitas Imelda Medan.

Adapun Peneliti dan Judul Penelitian sebagai berikut :

Nama : Dinda Lubis
NIM : 2014201008
Prodi : S1 Keperawatan
Waktu Penelitian : Juli 2024
Judul Proposal : Pengalaman perawat dalam penatalaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis yang mengalami spasme otot di unit hemodialisis Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

Bersama ini pula saya sampaikan Proposal Penelitian (terlampir).

Demikian Permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkanTerimakasih.

Peneliti

Dinda lubis

Lampiran 10 Surat Balasan Ethical Clearance



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)**

Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 661845

PERSETUJUAN KOMITE ETIK
NO. 525/LPPM-UIM/VII/2024/e

Judul	Pengalaman Perawat Dalam Penatalaksanaan Intradialytic Stretching Exercise Pada Pasien Hemodialisis Yang Mengalami Spasme Otot Di Unit Hemodialisis Di RSU Imelda Pekerja Indonesia.
Dokumen	Formulir Pengajuan dokumen
Nama Peneliti	Dinda Lubis
NIM	2014201008
Dokter/Ahli Medis yang bertanggung jawab	-
Tanggal kelaikan	10 Juli 2024
Program Studi	S1 Keperawatan

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan Deklarasi Helsinki 1975. Dan oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan memiliki hak untuk memeriksa kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua



Meriani Herlina, SKM., S.Kep., M.Biomed
NIDN: 0129056601

Lampiran 11 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 1

Peneliti : apa yang kakak pahami tentang spasme otot pada pasien yang mengalami hemodialisis kak?

Narasumber : menurut saya pasien yang mengalami spasme otot itu pada saat dialisis pasien mengalami yang namanya kram otot atau ee kejang otot.

Peneliti : apa saja yang kakak pahami terkait intradialytic stretching exercise ?

Narasumber : hmmm, biasanya kita pada saat dialisis mengajarkan pasien untuk sering-sering eee seandainya terjadi peregangan otot atau kram otot itu maka kita melakukan penekanan, misalnya kalau pada kaki maka kita akan menekan kakinya eee mengarah ke tubuh pasien supaya kramnya terasa berkurang, kemudian biasanya itu terjadi apa bila terjadi over penarikan cairan melalui mesin atau ultrafiltrasi Gol nya terlalu banyak sehingga cairan yang harusnya diperlukan oleh pasien malah berkurang sehingga terjadinya kram, selanjutnya kita bisa lakukan dengan pijatan pada daerah yang kram otot,

Peneliti : bagaimana prosedur pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis ?

Narasumber : biasanya kita melakukan pijatan pada daerah yang kram kemudian penambahan cairan, jadi kita menambahkan cairan natrium nacl kedalam tubuh pasien sekitar 100-200 cc untuk mengurangi kram otot pada pasien

Peneliti : bagaimana kakak memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis?

Narasumber : jadi edukasinya sebelum menentukan *UF GOAL* eeee kita menentukan *UF GOAL* berdasarkan berat badan pasien itu ada hitungannya sebenarnya terkadang pasien-pasien ini yang mnentukan WFGOLD nya sendiri jadi kadang-kadang *UF GOAL* yang diinginkan pasien itu terlalu berlebihan, sehingga cairan yang dibuang terlalu banyak sehingga terjadinya peregangan otot, jadi perlu kita informasikan pada pasien bahwasnya *UF GOAL* itu kita hitung berdasarkan berat badan pasien dan sebelum melakukan intradialytic wajib kita hitung eee rumus *UF GOAL* sehingga kram otot atau intradialytic stretching exercise bisa dilakukan pada pasien

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 2

Peneliti : apa yang abang pahami tentang spasme otot pada pasien yang menjalani hemodialisis?

Narasumber : spasme otot itu di temukan itu dengan edema anasarka (pembengkakan seluruh tubuh) dengan kenaikan berat badan lebih dari 3 kilo dengan penarikan kromatin nya 4 kilo saat berlangsung nya dialisis itu pasien bisa mengalami kram otot, kram tangan itu di tangani dengan cara massage area mana yang kram kalau kayak di tangan kita ajarkan mereka untuk memutar tangan nya atau kita kusuk-kusuk, kalau di daerah betis atau kaki. Itu lebih cenderung di daerah kaki biasanya itu kami terapi,kami massage otot-otot kita dorong tekankan melawan arah untuk kaki nya kedalam, biasanya itu kalau tidak bisa di tanganain baru kami eeee masukan nacl 1cc

Peneliti : apa saja yang abang pahami terkait intradilytic stretching exercise?

Narasumber : yang saya pahami intradilytic stretching exercise kami farmakologi yang dapat mengurangi terjadinya kram otot pada pasien dialisis

Peneliti : Bagaimana prosedur pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis ?

Narasumber : Gerakan pada intradiaytic stretching exercise ada dilakukan selama 15 menit terdiri dari beberapa ya biasanya ada ke tiga gerakan, yang pertama gerakan pemanasan di lakukan 2 menit, gerakan inti ada 10 menit, gerakan pendingin itu ada 3 menit, gerakan pemanasan itu posisi pertama, dan lengan di samping tubuh gerakan pergelangan tangan di putar-putar bergantian di kedua arah diposisi kedua posisi datar dengan lengan di samping tubuh dengan telapak tangan menghadap atas gerakan inti posisi satu, posisi berbaring dengan tangan samping tubuh, gerakan lengan keatas dan tarik napas dan lepaskan dan hembuskan napas, gerakan pendinginan atau penutup selama 3 menit posisi berbaring membuka lutut,

gerakan membuka kedua kaki tarik napas melalui hidung dan mengeluarkan dari mulut

Peneliti : Bagaimana anda memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis?

Narasumber : Edukasi intradialytic stretching exercise yang kami edukasi itu lebih kepada pasien dan keluarga untuk sering melakukan pergerakan tangan, pergerakan kaki disaat dialisis berjapolan dan anjurkan pasien agar tidak terlalu banyak menaikkan berat badan post hd dan pre hd.

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 3

Peneliti : Apa yang anda pahami tentang spasme otot pada pasien yang menjalani hemodialisis?

Narasumber : spasme otot itu adalah bisa dibilang kram otot atau kejang otot dan pasien hd biasanya ini terjadi hd kalau dia buang *UF GOAL*, *UF GOAL* itu IDWG namanya, IDWG itu naiknya dari 3 hari kemudian misalnya 3 kilo, datang pasien nya 4 kilo maka terjadi namanya kram terlalu banyak pembuangannya dari pada IDWGnya.

Peneliti : Apa saja yang anda pahami terkait intradialytic stretching exercise ?

Narasumber : terkait intradialytic itu pergerakan struktur misalnya kalau pasien hd kami ada namanya senam hemodialisis

Peneliti : bagaimana prosedur pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis?

Narasumber : Pelaksanaannya bikin senam itu bikin seminar lalu contoh, setelah itu setelah di contohkan kita ulangi pada pasien.

Peneliti : Bagaimana anda memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis ?

Narasumber : Biasanya saya mengedukasi pada intinya, kita kasih refleksnya, kita kasih contohnya perenggangan otot nya, menguatkan otot nya.

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 4

Peneliti : Apa yang anda pahami tentang spasme otot pada pasien yang menjalani hemodialisis?

Narasumber : spasme otot itu seperti kram itu terjadi dipertengahan hd atau pada saat di akhir hd, karena penarikan cairan yang berlebih atau memang ada gangguan otot untuk pasien tersebut.

Peneliti : Apa saja yang anda pahami terkait intradialytic stretching exercise ?

Narasumber : hmm biasanya yang pertama memberikan eee apa, pijatan pada daerah kram, yang kedua melakukan pergerakan- pergerakan ringan pada daerah yang spasme, seperti senam-senam kecil

Peneliti : bagaimana prosedur pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis?

Narasumber : biasanya eee peregangan leher dan kepala itu digerakan kekanan kekiri bisa dua tiga kali terus eeee leher bagian samping miring-miring kanan kiri, kemudian kaki diangkat kanan dan kiri biasanya pemanasanya seperti itu.

Peneliti : Bagaimana anda memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis ?

Narasumber : memberikan edukasi kita kasih tau kepada pasien awalnya tetap kita kasih latihan intradialytic stretching exercise, itu apa gunanya? Biar kan aliran darah kepada otot bisa memperlancar pembuangan zat berracun pada tubuh pada saat hd, ketiga biar lebih nyaman pada saat tindakan hd, jadi alangkah baiknya nanti waktu hd dilakukan gerakan kecil jadi tidak terjadi krram otot seperti itu.

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 5

Peneliti : Apa yang anda pahami tentang spasme otot pada pasien yang menjalani hemodialisis?

Narasumber : spasme otot pada pasien hemodialisis itu seperti kram otot karena kebanyakan buangnya.

Peneliti : Apa saja yang anda pahami terkait intradialytic stretching exercise?

Narasumber : Intradialytic stretching exercise itu seperti kram otot kita bisa melakukan pijatan, seperti di kaki yang bagian kram

Peneliti : Bagaimana prosedur pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis?

Narasumber : Pelaksanaan intradialytic stretching exercise itu melakukan pergerakan leher dan kepala di miring kekiri atau kekanan dan peregangan leher bagian samping.

Peneliti : Bagaimana anda memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis ?

Narasumber : Memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien kita informasikan kepada pasiennya memberi tau gunanya atau pemanfaatnya meningkatkan aliran darah pada otot melancarkan pembuangan zat beracun pada tubuh pada saat hemodialisa.

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 6

Peneliti : Apa yang anda pahami tentang spasme otot pada pasien yang menjalani hemodialisis?

Narasumber : eee spasme otot pada saat menjalani hemodialisis itu merupakan kram pada otot pasien itu terjadi saat intradialisis karena itu merupakan salah satu komplikasi dari intradialisis

Peneliti : Apa saja yang anda pahami terkait intradialytic stretching exercise ?

Narasumber : intradialytic stretching exercise itu merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menjaga otot-otot tubuh pada pasien hd pada saat proses yang berjalan karena itu khususnya salah satu untuk memperlancarkan peredaran darah juga jadi itu dapat mengurangi terjadinya istilah spasme otot tadi atau komplikasi dari dialisis tersebut.

Peneliti : Bagaimana prosedur pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis?

Narasumber : Prosedur atau pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis itu ada beberapa ada pemanasan, ada inti dan pendinginan, itu maksud saya dengan meregangkan leher dan kepala kebagian samping, bagian belakang, dan juga peregangan tangan dan lengan juga.

Peneliti : Bagaimana anda memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis ?

Narasumber : Cara untuk mengedukasi pasien adalah kita harus menjelaskan pada pasien apa manfaat, tujuan dan cara prosedur melakukan latihan fisik tersebut karena kalau tidak memahami misalnya ototmatis pasti ada yang tidak mau, misalnya dengan alasan tidak sempat dan sebagainya, dan jadi kita mengedukasi apa sih tujuannya dilakukan latihan fisik tersebut? Jadi misalnya kalau pasien belum memahami, oh ini manfaatnya karena pada saat terjadi intradialisis ada komplikasinya maka melakukan latihan fisik untuk mengurangi jadi dengan adanya penjelasan tersebut ototmatis pasien dan keluarga yang mendukung pasien yang cuci darah atau dialisis bisa mengetahui atau pun melaksanakan aktivitas tersebut.

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 7

Peneliti : Apa yang anda pahami tentang spasme otot pada pasien yang menjalani hemodialisis?

Narasumber : Spasme otot itu sering terjadi terhadap pasien-pasien yang mengalami hipotensi berarti tensi nya itu atau pasien – pasien yang WFGOLD nya itu melebihi batas, dan berat badan nya sering mengalami spasme otot yang kram.

Peneliti : Apa saja yang anda pahami terkait intradialytic stretching exercise ?

Narasumber : Yang sering terjadi pada bagian ini lah kepala, kaki, tangan, kalo untuk badan kan paling pada pasien- pasien yang memakai CAPD.

Peneliti : Bagaimana prosedur pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis?

Narasumber : Pelaksananya bagian kepala,kaki, tangan itu saja sih.

Peneliti : Bagaimana anda memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis ?

Narasumber : Setelah melakukan gerakan ini intradialytic ini,untuk kedepan ini terjadinya kram atau pun tadi bahasanya itu salah satu caranya untuk mengurangi kram itu tadi kalau dia cuci darah tidak melebihi dari batas WFGOLD yang disarankan,dari kemudian antara dua sisi cuci darah itu kelebihan cairan.

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 8

Peneliti : Apa yang anda pahami tentang spasme otot pada pasien yang menjalani hemodialisis?

Narasumber : Spasme otot itu pergerakan otot itu yakan kayak kebas, kayak sakit-sakit gitu, makanya otot nya kan kayak bermasalah hahaha

Peneliti : Apa saja yang anda pahami terkait intradialytic stretching exercise ?

Narasumber : Terasa nyeri terus bisa mengurangi kebas-kebas tapi ya gak banyak itu kan karena kan kita harus menjaga pembekuan gitu juga, peredaran darah. supaya lancar peredarahanya terus menjaga stress gitu hahahhaha

Peneliti : bagaimana prosedur pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis?

Narasumber : Baca bismillah dulu ya hahaha, prosedur pelaksanaan yaudah kita memulai membaca bismillah supaya lancar, kita lakukan pertama-tama itu kita gerakan lehernya ke kanan ke kiri, lalu kita mulai pergerakan pelan-pelan dan menggerakkan leher ke kanan ke kiri lalu kita hitung 1,2,3,4,5,6 terus ke kanan ke kiri lagi diulang secara berurut.

Peneliti : Bagaimana anda memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis ?

Narasumber : Memberi edukasi itu harus rutin ya memulai pergerakan itu biar supaya mereka itu gak tegang kali otot nya gitu lah biar rileks gitu, dah gitu setiap hari dilakukan agar ototnya tidak ada masalah.

TRANSKRIP WAWANCARA

PARTISIPAN 9

Peneliti : Apa yang anda pahami tentang spasme otot pada pasien yang menjalani hemodialisis?

Narasumber : Spasme otot itu berarti terjadi kram, kenapa terjadi begitu pada pasien hd, satu mungkin karena terlalu banyak buangnya mungkin timbangnya naik sekali sehingga banyak yang di buang, yang kedua mungkin kecepatan putaran itu terlalu cepat dan terlalu kencang.

Peneliti : Apa saja yang anda pahami terkait intradialytic stretching exercise ?

Narasumber : intradialytic stretching exercise itu dilakukan latihan pada saat yang menjalani dialisis supaya latihan untuk mengurangi peregangan yang dialaminya tadi karena akibat kebanyakan membuang cairan jadi dia harus di latih di buat lah latihan dia saat hd, biasanya dia melakukan peregangan di lengannya, kakinya itu yang dilakukan.

Peneliti : Bagaimana prosedur pelaksanaan intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis?

Narasumber : Kalau pasien itu mengalami kram, datanglah kita sebagai perawatnya, apa yang kita lakukan peregangan pada kakinya kalau kaki nya yang mengalami kram, kalau tangan nya iya tangan nya yang kamu latih, kayak mana cara nya bilang nya ya, hmmm kalau misalnya kaki nya yang kram kaki nya kita tekan telapak nya, tekan telapak nya menuju ke pasien nya, tangan nya juga demikian kalau posisi tang nya begini ya ini kita melakukan penekanan mengarah ke pasien nya, kalau leher nya sama saja, contoh nya ke depan, kebelakang. Kalau sudah melakukan itu jika makin kram, tindakan apa yang di lakukan bu, ini terjadi kenapa karena dia kekurangan cairan, terlalu banyak cairan yang di ambil, jadi apa solusi yang di ambil, masukan lagi cairan pengganti, sambil di masukan cairan tadi sambil dilakukan latihan yang selama kita lakukan itu aman.

Peneliti : Bagaimana anda memberikan edukasi intradialytic stretching exercise pada pasien hemodialisis ?

Narasumber : Edukasi nya gimana, kita edukasi ke pada pasien nya kenaikan nya berat badan tidak boleh lebih dari 2 kilo, kalau lebih nanti dari 2 kilo ya pasti kita buang nya lebih banyak melebihi, nah kalau melebihi buang nya yaitu bisa terjadi, jadi solusi nya hanya satu jangan banyak-banyak naik nya, naikan berat badan.



LEMBAR KONSUL

Nama : Dinda Lubis

NIM : 2014201008

Dosen Pembimbing : Ratna Dewi,S.Kep.,Ns.,M. Kep

Judul Penelitian : Pengalaman Perawat dalam penatalaksanaan *Intradialtic Stretching Exercise* pada pasien Hemodialisis yang mengalami Spasme Otot di Unit Hemodialisis Di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2024

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Hasil	Paraf
1.	Sabtu, 30 Maret 2024	Pengajuan jurnal	- Perbaiki jurnal - Cari jurnal yang sesuai	
2.	Jum'at, 25 April 2024	Konsul pengajuan judul skripsi	- Pembuatan sytemtic riview - Acc jurnal	
3.	Jumat, 26 April 2024	Pengajuan BAB I	- Revisi BAB 1 - Perbaiki latar belakang - Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian	
4.	Senin, 3 juni 2024	BAB I	- Perbaiki di latar belakang - Perbaiki penulisan	
5.	Kamis, 6 juni 2024	BAB I	- Revisi BAB I - Perbaiki latar belakang - Penambahan referensi 5 tahun trakhir - Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian - Perbaiki dilatar belakang - Perbaiki penulisan	
6.	Rabu, 12 juni 2024	BAB I	- Urutan penulisan - Referensi penelitian	

			- Lanjut ke BAB II tinjauan pustaka	
7.	Sabtu, 23 Juni 2024	BAB II	- Perbaiki penulisan - Kerangka penelitian dan hipotesis - Lanjut BAB III	
8.	Kamis, 28 Juni 2024	BAB III	- Perbaiki penulisan - Perbaiki pengambilan sampel	
9.	Sabtu, 5 Agustus 2024	BAB III	- Perbaiki uji - Acc BAB III - Lanjut BAB IV	
10.	Senin, 9 Agustus 2024	BAB IV	- Perbaiki penulisan - Perbaiki tabel - Lanjut BAB V	
11.	Jum'at, 19 Agustus 2022	BAB IV	- Tambahkan referensi untuk pembahasan - Perbaiki penulisan	
12.	Senin, 11 Agustus 2024	BAB IV	- Penambahan - Penelitian terdahulu - Perbaiki penulisan - Lanjut BAB VI	
13.	Selasa, 28 Agustus 2024	BAB V	- Perbaiki penulisan - Lengkapi abstrak - Lengkapi daftar pustaka	
			Acc sidang skripsi	

Diketahui oleh,
Dosen Pembimbing

(Ratna Dewi.,S.Kep., Ns., M.Kep.)